

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Heni Wahyu Mulyani
NIM : 7101409266
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

NIP 19590521 198403 1 006

Drs. Ngajid, M.Pd.

NIP19491121 197603 1 002

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Tarsis Tarmudji M.M selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. Ade Rustiana, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Drs. Ngajid, M.Pd.selaku Kepala SMK N 2 Magelang yang telah memberikan izin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. May Wilasih, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK N 2 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa–siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya kelas XII PM 1, 2 dan 3.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, 27 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1-2
C. Manfaat.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
B. Dasar Hukum.....	2-5
C. Persyaratan dan Tempat.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5-6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Kompetensi Guru.....	6
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8-9
D. Materi kegiatan.....	9
E. Proses pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
G. Guru Pamong.....	10
H. Dosen Pembimbing.....	10
I. Ujian Praktik Mengajar.....	10
Refleksi Diri.....	11-14
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Keterangan Pribadi Guru Pamong
Lampiran 2.....	Keterangan Pribadi Praktikan
Lampiran 3.....	Analisa Jam Efektif
Lampiran 4.....	Jadwal Mengajar Praktikan
Lampiran 5.....	Silabus
Lampiran 6.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 7.....	Jadwal Pelajaran Semester Gasal
Lampiran 8.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 9.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 10.....	Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
Lampiran 11.....	Agenda Mengajar Praktikan
Lampiran 12.....	Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
Lampiran 13.....	Soal Ulangan Harian ke-1
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Peserta PPL
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 17.....	Jadwal Piket Harian
Lampiran 18.....	Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 19.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 20.....	Rencana Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas

- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- d. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
- c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih cepat

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembar Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembar Negara Nomor 4496).
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembar Negara Tahun 2010 Nomor 23. Tambahan Lembar Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggarakan Pendidikan (Lembar Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembar Negara Nomor 5157)
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - g. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Persyaratan dan Tempat

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 2 / IBM 2 / daspro 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan: Menunjukkan KHS kumulatif; Menunjukkan bukti pembayaran SPP, Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli), Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL, Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan, Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

- 1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- 4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
- 5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- 8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

- 1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
- 2. Memahami wawasan pendidikan;
- 3. Menguasai materi pembelajaran;
- 4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
- 5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
- 6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing aturan pendidikan. KTSP dikembangkan

sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan berpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sedangkan acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan A. Yani 135 A Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu 11- 13 Juli di gedung olahraga GOR FIK .

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 12.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Jadwal mengajar :

Hari	Jam ke	Kelas
Kamis	7-8	XII PM-1
Jumat	1-2	XII PM-2
Sabtu	7-8	XII PM-3

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong Ibu May Wilasih, S.Pd

Waktu : Di sekolah setiap saat guru pamong tidak mengajar.

Hal - hal yang dikoordinasikan :

- a. Bahan untuk mengajar
 - b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi,
 - c. Penggunaan metode pengajaran
 - d. Perkembangan dan keadaan siswa
 - e. Manajemen kelas
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Drs.Ade Rustiana, M.Si.
Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.
Hal - hal yang dikoordinasikan ;
- a. Bahan ajar
 - b. RPP
 - c. Evaluasi / Penilaian
 - d. Bimbingan proses pelaksanaan

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. SMK Negeri 2 Magelang menerima PPL dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong dan team teaching Pendidikan Koperasi yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara praktikan dengan pihak sekolah
 - c. Kurang adanya koordinasi antara dosen bimbingan dengan pihak sekolah latihan.
 - d. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

f. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kuang

F. Guru Pamong

Guru pamong Dasar Kejuruan dari SMK Negeri 2 Magelang adalah ibu May Wilasih, S.Pd, Beliau merupakan guru yang sudah senior. Beliau adalah guru koordinator team teaching untuk kelas XII sebanyak 3 kelas yaitu kelas XII PM-1 , XII PM-2 , dan XII PM-3. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Jurusan Pemasaran. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, di SMK Negeri 2 Magelang sudah diberlakukan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sehingga penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Kompetensi Keahlian Pemasaran ada 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik dan benar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ade Rustiana, M. Si. Beliau membimbing dan memantau dalam proses mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Beliau juga memberikan banyak masukan kepada praktikan sehingga selama praktik mengajar kemampuan praktikan menjadi lebih baik dari tiap-tiap pertemuan.

H. Ujian Praktik Mengajar

AUjian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II dan III.

REFLEKSI DIRI

Nama : Heni Wahyu Mulyani
NIM : 7101409266
Prodi : Pend.Ekonomi Koperasi

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Pemasaran

Pembelajaran Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar. Fasilitas kelas yang memadai menunjang pembelajaran di kelas sehingga lebih efektif. Kelemahannya yaitu keadaan siswa yang cenderung didominasi oleh perempuan sehingga di kelas siswa lebih banyak berbicara sendiri selain itu LCD penggunaannya belum optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang ini tergolong cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu business centre, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. Akuntansi, lab. Mengetik, lab. Pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi, dan Masjid.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah May Wilasih, S.Pd. Beliau adalah guru Kompetensi Keahlian Pemasaran yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Terbukti dengan pemberian contoh kasus yang relevan di masyarakat.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk

membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa terutama tingkah laku serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Penyampaian materi di kelas beliau juga tidak membebani siswa untuk mencatat semua materi karena di akhir pertemuan memberikan ringkasan materi. Suasana yang dibangun di kelas, hangat, akrab dan komunikatif sehingga siswa tidak merasa takut untuk bertanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

. Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ade Rustiana, M. Si beliau membimbing dan memantau dalam proses mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Beliau juga memberikan banyak masukan kepada praktikan sehingga selama praktik mengajar kemampuan praktikan menjadi lebih baik dari tiap-tiap pertemuan.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I dan 2, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, sesama praktikan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih 3 bulan ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan pembelajaran, mulai dari pembuatan RPP sampai pengolahan nilai harian siswa. Praktikan menjadi paham dan mampu membuat perencanaan pembelajaran. Praktikan dapat

mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama kuliah di sekolah tempat praktik. Selain itu juga praktikan dapat belajar untuk memahami karakter setiap siswa yang diajar.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa menambah ruang kelas dan lebih memanfaatkan ruang-ruang kecil untuk laboratoriuun dll. Papan identitas ruangan juga perlu disesuaikan untuk menghindari kesalahan masuk ruangan untuk guru dan siswa. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunksan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Terkait dengan penggunaan sistem online harus benar-benar diperhatikan supaya tidak terjadi kesalahan sistem yang dapat merugikan UNNES, praktikan, dan sekolah latihan.

Magelang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

May Wilasih, S.Pd
NIP.19710514 200312 2 001

Heni Wahyu Mulyani
NIM. 7101409266